

PKM Pengembangan Usaha Sablon Lid Sealer Sanjaya Production di Kecamatan Medan Amplas Sumatera Utara

Febrin Aulia Batubara¹, Bakti Viyata Sundawa², Rasdinanta Tarigan³

¹Teknik Elektro, Politeknik Negeri Medan, febrinbatubara@polmed.ac.id

² Teknik Elektro, Politeknik Negeri Medan, baktisundawa@polmed.ac.id

³Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, rasdinantatarigan@polmed.ac.id

ABSTRAK

Bisnis sablon untuk kemasan makanan dan minuman semakin berkembang pesat. Meskipun usaha ini sudah tersebar di berbagai tempat. Namun bukan menjadi hambatan untuk mengembangkan usaha. Dengan mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan serta diversifikasi usaha, maka jasa sablon akan bisa bertahan dan bahkan memenangkan persaingan. Lid sealer adalah plastik penutup cup minuman. Pelanggan menginginkan agar merk mereka disablon di cup minuman dan di plastik penutupnya agar merk mereka semakin diingat di masyarakat. Pada proses pengerjaannya, lid sealer sulit disablon secara manual karena panjang gulungannya sampai 100 m. Jika gulungannya tidak tersusun rapi maka akan mempengaruhi kualitas hasil sablon. Untuk itu, Tim PKM Polmed memberikan alat sablon lid sealer kepada mitra. Dengan adanya pemberian alat ini, mitra dapat melakukan diversifikasi usaha di bidang jasa sablon. Sebelumnya mereka hanya mampu mengerjakan sablon untuk cup minuman namun setelah punya alat sablon lid sealer, mereka bisa juga menyablon plastik penutup cup minuman (lid sealer) sehingga mitra telah mampu mengerjakan sablon secara 2 in 1 (cup dan penutupnya). Dengan pemberian alat ini juga, aset mitra telah bertambah menjadi 4 alat/mesin sablon. Diharapkan alat sablon lid sealer ini dapat menjadi modal tetap untuk pengerjaan jasa sablon dan bisa meningkatkan produksi dan omzet usaha.

Kata Kunci: *alat sablon lid sealer, keterampilan sablon lid sealer, peningkatan produksi, omzet usaha*

Abstract: *Screen printing for food and beverage packaging is growing rapidly. Although this business has spread in many places. This is not an obstacle to develop. By maintaining quality and customer satisfaction as well as business diversification, screen printing will be able to survive and even win competition. Lid sealer is a plastic seal for beverage cups. Customers want their brand to be printed on cup and plastic seal. They want their brand will be more remembered in society. In working process, it is difficult to print lid sealer manually because length of roll is up to 100 m. If roll is not neatly arranged, it will affect quality of screen printing. For this reason, PKM Team provided a lid sealer screen printing tool to partner. With provision of tool, partner can diversify their business in screen printing service. Previously, they were only able to do screen printing for cups, but after having a lid sealer screen printing tool, they could also printing lid sealer. Now, partner is able to do 2 in 1 screen printing (cup and lid). Partner's assets have increased to 4 screen printing tool/machines. It is hoped that this lid sealer screen printing tool can become fixed capital for screen printing services and increase production and business turnover.*

Keywords: *lid sealer screen printing tool, lid sealer screen printing skills, increased production, business turnover*

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan jasa percetakan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut data Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) menargetkan kinerja industri percetakan dapat tumbuh 10%, hal ini didorong oleh momen pemilihan umum, tahun ajaran baru, hingga perkembangan industri rumah tangga. (ekonomi.bisnis.com,2019).

UKM jasa sablon merupakan motor penggerak dari peningkatan industri percetakan. Bahkan UKM adalah faktor penting yang menentukan maju mundurnya ekonomi suatu bangsa. (Buchari,2011),(Mahesa dan Raharja,2012). Wirausahawan UKM memiliki peluang untuk berperan aktif dalam membuka lapangan pekerjaan, kemandirian masyarakat, serta kebebasan dalam mengembangkan potensi diri (Saiman,2009).

Bisnis sablon sering dihubungkan dengan desain logo atau merk dari kemasan makanan dan minuman. Desain logo disesuaikan dengan keinginan pelanggan dan pelanggan juga bisa menentukan sendiri desain logo yang mereka inginkan. Hal ini agar desain mereka berbeda sehingga merk atau logo produk mereka semakin diingat di masyarakat.

Meskipun saat ini jenis usaha dalam bidang jasa sablon sudah banyak tersebar di berbagai tempat, namun hal itu bukanlah hambatan untuk mengembangkan usaha. Dengan mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan serta diversifikasi usaha, maka jasa sablon yang dikembangkan bisa bertahan di tengah persaingan dan bahkan memenangkan persaingan.

Kelompok usaha sablon Sanjaya Production merupakan salah satu industri rumahan yang bergerak dibidang jasa sablon untuk berbagai jenis benda mulai cup minuman, kantong plastik, stiker, kaos, payung, bendera, dan sablon souvenir lainnya. Salah satu hasil produk dari usaha sablon Sanjaya Production dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sablon Cup Minuman

Kelompok usaha ini memulai usahanya pada awal tahun 2010. Dan sekarang telah memiliki beberapa peralatan untuk mendukung usaha sablon tersebut. Adapun aset-aset dari kelompok usaha tersebut adalah:

1. Alat sablon cup minuman 1 buah

2. Alat sablon kantong plastik 1 buah
3. Mesin cutting stiker 1 buah
4. Komputer dan printer 1 set
5. Screen dan rakel 1 set

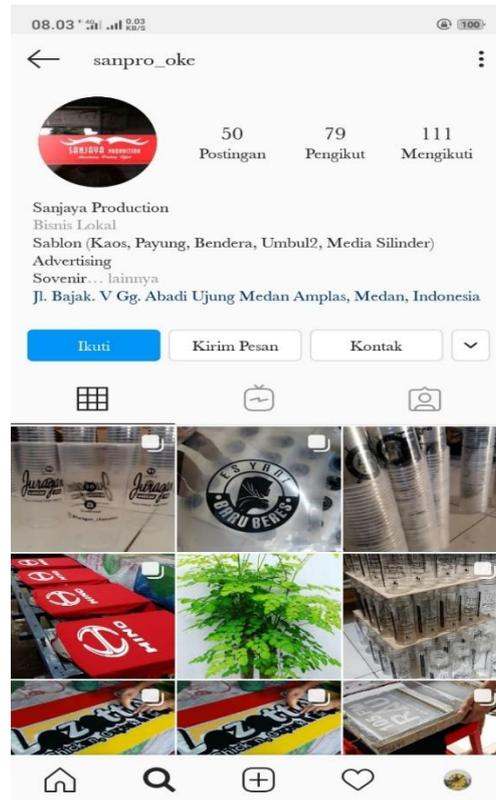
Berdasarkan daftar aset tersebut, dapat diketahui bahwa peralatan usaha sablon yang dimiliki masih sangat sederhana dan perlu untuk pengembangan jenis usaha sablon lainnya seperti jasa sablon lid sealer atau plastik penutup cup minuman makanan. Lid sealer merupakan plastik penutup cup minuman saat minuman tersebut dikemas. Pesanan untuk jasa sablon ini banyak diminta pelanggan karena berkaitan langsung dengan jasa sablon cup minuman. Pelanggan menginginkan agar logo atau merk yang tersablon di cup minuman sama dengan di plastik penutupnya.

Untuk memperluas dan memperkuat merk dari pemesan, biasanya mereka ingin menyablon cup minuman sekaligus dengan lid sealer (penutupnya). Namun terdapat kendala untuk bisa menyediakan jasa sablon tersebut karena belum adanya peralatan untuk menyablon lid sealer. Pengerjaan untuk jasa sablon lid sealer tanpa alat sablon lid sealer agak sulit dikerjakan karena panjangnya gulungan plastik sealer sampai 100 m. Jika gulungan plastik sealer tidak tersusun rapi maka akan mempengaruhi kualitas sablonnya. Berikut ini merupakan bentuk dari lid sealer seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Plastik Lid Sealer

Sejak keberadaan usaha sablon Sanjaya Production, mereka hanya mengandalkan akun Instagram sebagai media pemasaran produknya. Akun Instagramnya dapat dilihat pada Gambar 3. Mereka menerima orderan melalui pesan chat yang masuk ke kontak mereka. Jika ada pesanan diluar jenis produk mereka maka mereka akan memberikannya ke kelompok usaha yang lain. Peluang ini sebenarnya yang akan diambil oleh usaha sablon Sanjaya Production agar pekerjaan diluar produk mereka juga bisa dikerjakan sendiri. Kombinasi dari 4 variabel yaitu produk, harga, promosi dan distribusi bisa meningkatkan produktifitas penjualan (Basu,2005).



Gambar 3. Akun Instagram Sanjaya Production

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengusul PKM diketahui bahwa mereka ingin mengembangkan usaha melalui diversifikasi hasil produksi sablon. Jadi tidak hanya terfokus pada sablon cup minuman dan sebagainya tetapi juga sablon untuk lid sealer atau plastik penutup cup minuman.

Permasalahan yang ada pada usaha sablon Sanjaya Production kemudian dianalisis oleh tim pengusul PKM. Maka tim pengusul PKM menetapkan permasalahan prioritas yang dihadapi yaitu pada aspek produksi. Pengerjaan sablon lid sealer diserahkan kepada kelompok usaha lain padahal banyak customer yang menawarkan pekerjaan tersebut. Hal ini dikarenakan oleh belum punya peralatan untuk sablon lid sealer. Dengan menggunakan alat/mesin bisa baik manual sampai ke semi otomatis mampu meningkatkan produktifitas sampai 30% (Iswanto,2017).

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini melalui survey, rancang bangun, dan pelatihan. Diharapkan dengan metode ini bisa efektif dan efisien dalam mencapai target luaran. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :

1. Melakukan pertemuan tim pengusul PKM untuk mendiskusikan awal kegiatan dan tahap pelaksanaan kegiatan.

2. Melakukan survey, wawancara, dan mengumpulkan data-data dari mitra sehingga ditemukan permasalahan dan dirumuskan solusi terhadap permasalahan mitra.
3. Pertemuan tim PKM untuk membahas tentang rancang bangun peralatan sablon lid sealer dan pelaksanaan program PKM waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
4. Pemberian peralatan sablon lid sealer kepada mitra PKM.
5. Pelatihan penggunaan peralatan sablon lid sealer kepada mitra PKM.
6. Pelatihan pengembangan pemasaran secara online kepada mitra.
7. Penyusunan Laporan Akhir kegiatan.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Rancang Bangun Alat Sablon Lid Sealer

Tim PKM membuat rancang bangun alat sablon lid sealer berbahan besi dengan bobot 200 kg. Berikut ini hasil rancang bangun dari alat sablon lid sealer tersebut seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Alat Sablon Lid Sealer

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM mengadakan kegiatan berupa pemberian alat sablon lid sealer kepada mitra dan pelatihan cara penggunaan alat. Kegiatan disesuaikan dengan target luaran, yaitu berupa keterampilan teknik menyablon lid sealer yang meliputi : teori penggunaan alat sablon, teknik sablon lid sealer, demonstrasi, pemberian sampel sablon sebagai ujicoba dan evaluasi hasil sablon. Selain itu juga, diadakan pelatihan untuk pengembangan pemasaran secara online. Berikut ini merupakan dokumentasi dari kegiatan selama pelaksanaan PKM seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Serah Terima Alat Sablon Lid Sealer

3. Hasil Kegiatan

Pada tahap hasil, mitra telah memiliki alat sablon lid sealer. Dengan pemberian alat ini, mitra dapat melakukan diversifikasi usaha di bidang jasa sablon. Sebelumnya mereka hanya mampu mengerjakan sablon untuk cup minuman namun setelah punya alat sablon lid sealer, mereka bisa juga menyablon plastik penutup cup minuman (lid sealer). Sanjaya Production telah mampu mengerjakan sablon secara 2 in 1 (cup dan penutupnya).

Dengan pemberian alat ini, aset mitra telah bertambah menjadi 4 alat/mesin sablon. Sebelumnya hanya terdapat 3 alat/mesin sablon seperti yang terurai pada bab latar belakang. Alat sablon yang baru ini dapat menjadi modal tetap mereka dalam pengerjaan jasa sablon. Berikut ini daftar alat sablon yang telah dimiliki oleh mitra seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Alat/Mesin Sablon Sanjaya Production

No	Nama Alat/Mesin Sablon
1	Alat sablon cup minuman
2	Alat sablon kantong plastik
3	Mesin cutting stiker
4	Alat sablon lid sealer

D. Simpulan dan Saran

Kendala keterbatasan alat untuk dapat melakukan diversifikasi usaha sablon dapat diatasi dengan penerimaan alat sablon lid sealer dari Tim

PKM kepada mitra. Keterampilan membuat sablon lid sealer dapat ditingkatkan melalui pelatihan penggunaan alat sablon lid sealer. Jumlah produksi akan sablon lid sealer dan omzet usaha dapat ditingkatkan dengan adanya alat sablon lid sealer tersebut.

Kendala keterbatasan pemasaran dapat dikembangkan melalui pelatihan pengembangan pemasaran produk secara online. Informasi tentang produk-produk dari mitra bisa diketahui oleh masyarakat secara luas.

Memperhatikan bahwa semakin berkembangnya bisnis usaha sablon di Indonesia. Untuk itu kita harus menyiapkan tenaga-tenaga terampil dan kreatif dibidang jasa sablon. Hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan dan pemberian alat sablon sebagai modal tetap untuk menjalankan usaha sablon. Fokus pelatihan akan dilakukan pada remaja lulusan SMA/SMK dan remaja putus sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abdul Rahman, S. E. Ak., M. Si. selaku Direktur Politeknik Negeri Medan
2. Bapak Dr. Surya Dharma, S.T., M.T., selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan
3. Bapak Nobert Sitorus, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro
4. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan selama pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Rujukan

- Basu, Swastha. (2005). Azas-Azas Marketing (2nd ed). Yogyakarta: Akademi Keuangan dan Bisnis.
- Buchari, Alma. (2011). Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190731/257/1130913/industri-percetakan-diproyeksi-tumbuh-10-tahun-ini> Diakses tanggal 23 November 2020 Pukul 15.00 WIB
- <https://p3m.polmed.ac.id/p3m/detailpengumuman/12>. Diakses tanggal 20 Mei 2020. Pukul 18.10 WIB.
- Iswanto, Mulyadi. (2017). Pengembangan Usaha Layanan Jasa Service Ambon Jaya Motor Di Desa Pateguhan-Pandaan-Pasuruan. *INOTEKS*, 21(1), 77-83.
- Mahesa, A.D., dan Raharja, E. (2012). Analisa Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1),130-137.
- Saiman, L. (2009). Kewirausahaan: Teori, Praktek dan Kursus-Kursus. Jakarta: Salemba.